

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi sudah semakin maju dan berkembang, keberadaan Bank sudah menyebar baik di perkotaan maupun di pedesaan sehingga menimbulkan persaingan yang ketat di dunia perbankan untuk menciptakan suatu produk dan jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Perbankan merupakan suatu lembaga perantara keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit (*lending*) juga jasa-jasa keuangan lainnya. Bank sangat berperan penting dalam pembangunan perekonomian nasional.

sebagai lembaga keuangan yang mendapat kepercayaan masyarakat atas dananya. Bank-bank berusaha semaksimal mungkin melakukan dana tarik (insentif) ekonomi berupa bunga tinggi, bonus serta hadiah-hadiah yang menarik. Berbagai langkah dilakukan bank dengan tujuan menghimpun dana masyarakat, yang salah satu caranya adalah dengan meningkatkan jumlah nasabah

Sejalan dengan semakin ketatnya tingkat persaingan di pasar bebas tersebut maka upaya untuk membangun konsep Prudential Banking yang sehat berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam perbankan dan upaya untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang cukup memadai di Indonesia.

Perbankan di Indonesia saat ini mempunyai dua konsentrasi yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah, tentunya dari kedua konsentrasi tersebut memiliki sistem kinerja yang berbeda pula, jika dalam Bank konvensional menggunakan sistem bunga, berbeda dengan Bank Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil.

Perbankan Syariah dikenal sebagai *Islamic banking*, kata *Islamic* pada awalnya dikembangkan sebagai satu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi. Perbankan Muslim yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah Islam khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisyir*), ketidakpastian (*qharar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah.

Perbedaan mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah adalah dari segi akad dan aspek legalitas, akad yang dilakukan bank syariah memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Selanjutnya adalah Struktur Organisasi, Bank Syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional. Tapi unsur yang membedakan adalah keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah, perbedaan yang lain adalah Bisnis dan usaha yang dibiayai, Bisnis dan usaha yang dilakukan tidak terlepas dari saringan syariah dan perbedaan yang terakhir adalah Lingkungan kerja dan *corporate culture*, dalam hal etika, amanah

dan shiddiq melandasi setiap karyawan sehingga tercipta profesionalisme yang berdasarkan Islam.

Prinsip perbankan syariah merupakan aturan dasar yang berdasarkan hukum Islam, khususnya aturan muamalat yang mengatur hubungan antara bank dengan pihak lain dalam rangka penghimpunan dan penyaluran dana serta kegiatan perbankan syariah lainnya. Adapun prinsip operasional lain yang lazim dilakukan oleh bank syariah dalam kegiatan usaha dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional (PKES, 2008).

Bank Muamalat Indonesia adalah jenis bank syariah pertama yang menerapkan konsep bagi hasil yang sangat berbeda dengan konsep piranti bunga perbankan konvensional, sangat wajar bila dalam operasionalnya mendapat tekanan-tekanan persaingan dari bank-bank konvensional dalam industri perbankan di Indonesia. BMI berhasil memanfaatkan emosional umat Islam yang mendambakan kehadiran bank yang mampu menyeimbangkan kepentingan bank dengan nasabah yang merupakan prinsip bank Islam.

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai salah satu Bank Syariah yang menawarkan banyak produk yang tentunya berdasarkan prinsip secara islami, Menurut undang-undang no.10 tahun 1998 dimana fungsi utama perbankan adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang salah satu bentuk simpanannya adalah tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan ketentuan yang ada.

Salah satu produk simpanan yang berbentuk Tabungan pada Bank Muamalat adalah Tabungan Haji Arafah yang menggunakan prinsip wadi'ah (jasa titipan). Wadi'ah adalah jasa penitipan dana yang dimana penitip dapat mengambil dana sewaktu-waktu dan tidak ada imbalan yang di syaratkan kecuali dalam bentuk bonus yang bersifat sukarela atau sesuai dengan kebijakan Bank.

Adapun pengertian Tabungan Arafah adalah simpana pihak ketiga kepada Bank dengan tujuan untuk tidak di ambil dan disimpan guna memenuhi tujuan umat islam yakni berangkat ke tanah suci, jadi Tabungan Arafah disini diperuntukkan untuk nasabah yang ingin pergi haji.

Terlebih lagi saat ini antusiasme masyarakat untuk menjalankan ibadah haji semakin lalam semakin banyak dan dimana diabtara mereka saling berebut porsi keberangkatan karena haji merupakan kewajiban bagi seluruh umat islam yang mampu menjalankannya. persoalan tentang ibadah haji sangat menarik, mengingat menunaikan ibadah haji merupakan cita-cita bahkan impian bagi seluruh umat Islam. Siapa pun mereka, baik orang kaya ataupun mereka yang ekonominya sederhana, pasti tersirat keinginan untuk mengunjungi Baitullah, tempat suci yang paling dirindukan oleh setiap muslim.

Adanya pengurangan kuota haji membuat banyak orang harus menunggu sekitar 10 tahun lebih untuk bisa berangkat haji. selain itu juga, kenaikan setoran awal untuk dana pengikat porsi sebesar Rp.25.000.000 menjadi salah satu sebab keresahan para calon jama'ah haji yang merasa bahwa ekonominya sederhana. dimana mereka merasa agak kesulitan untuk bisa mengumpulkan dana yang jumlahnya relativ besar tersebut untuk mendapatkan nomor porsi

keberangkatan.namun tidak jarang juga.muslim yang sebenarnya sudah mampu secara finansial maupun fisik dan sebenarnya sudah berkewajiban melaksanakan ibadah haji tersebut,enggan untuk mengurus atau sekedar demi mendaftarkan diri demi mengejar porsi yang tersedia,dengan pertimbangan dana pengikat porsi yang relatif besar sedangkan pelaksanaannya masih 10 tahun kemudian,sehingga banyak yang dari mereka merasa lebih baik akan lebih menguntungkan jika dana tersebut di gunakan untuk keperluan yang lain yang dapat menghasilkan seperti untuk pengembangan bisnisnya,karena jika dana tersebut di gunakan untuk mengikat dana porsi haji,dana tersebut akan terendap sia-sia tanpa membuahkan hasil dalam kurun waktu yang cukup lama.

Bank yang notabennya adalah lembaga perantara keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat mempunyai peranan yang penting untuk bisa mewujudkan impian banyak orang untuk bisa pergi haji ke tanah suci.karena dengan demikian,masyarakat yang menginginkan dan mempunyai niat untuk berangkat haji bisa menyimpan dananya dalam bentuk tabungan haji Arafah.

Produk Tabungan Arafah dari Bank Muamalat ini hadir sebagai solusi yang baik untuk siapa saja orang yang ingin menunaikan ibadah haji karena di harapkan dengan adanya Tabungan Arafah ini nasabah dapat lebih siap secara finansial ketika memiliki keinginan yang kuat untuk segera menjalankan ibadah haji serta nasabah akan mendapatkan kepastian secara cepat mengenai porsi keberangkatan,program perencanaan penyiapan dananya juga dapat dilakukan secara lebih terfokus serta ibadahpun bisa dilakukan dengan tenang.

Adapun alasan mengenai objek pengamatan yang berada di Bank Muamalat karena penulis telah sedikit banyak mendapatkan informasi mengenai Tabungan Arafah tersebut yang berada di Bank Muamalat Sidoarjo pada saat melakukan kegiatan pemagangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk mengadakan pengamatan agar mengetahui lebih jelas tentang pelaksanaan Tabungan Arafah yang selanjutnya akan dijabarkan dalam Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Tabungan Haji Arafah pada PT. Bank Muamalat Sidoarjo Tbk capem.Sidoarjo”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda serta memudahkan dalam pemahaman dari judul yang dipilih, maka penjelasan judul Tugas Akhir dapat di jelaskan sebagai berikut :

### **Prosedur**

Urut-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan di bentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

### **Pelaksanaan**

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana sesuai dengan prosedur dengan ketentuan yang telah dibuat atau di tetapkan.

### **Tabungan Haji Arafah**

Merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang mana diperuntukkan bagi nasabah

yang ingin menunaikan ibadah haji dalam rangka memenuhi biaya penyelenggaraan ibadah haji

### **Pada**

Kata yang menunjukkan posisi suatu tempat

### **PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk Sidoarjo**

Merupakan salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dengan berdasarkan prinsip syariah yang berada di wilayah Sidoarjo.

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa prosedur pelaksanaan Tabungan haji Arafah pada PT.Bank Muamalat Tbk Sidoarjo adalah Urut-urutan seri tugas yang saling berkaitan dan di bentuk guna menjamin pelaksanaan Tabungan Arafah (Tabungan haji) pada Bank Muamalat Sidoarjo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk memberikan batasan tentang Tugas Akhir ini,maka penulis menuliskan beberapa masalah yang perlu di bahas antara lain:

1. Apa saja persyaratan yang harus di penuhi dalam pembukaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo?
2. Apa saja manfaat dan fasilitas yang di berikan dalam produk Tabungan Haji Arafah Bank Muamalat Sidoarjo?
3. Bagaimana mekanisme atau prosedur pembukaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo?

4. Bagaimana prosedur setoran dan mendapatkan porsi keberangkatan dalam Tabungan Haji Arafah Bank Muamalat ?
5. Bagaimana prosedur pelunasan Tabungan Haji Arafah saat sudah mendapatkan porsi keberangkatan haji?
6. Bagaimana prosedur penutupan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo?
7. Apa saja hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo?
8. Bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan hambatan yang ada?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus di penuhi dalam pembukaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui manfaat dan fasilitas yang melekat pada produk Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui mekanisme atau prosedur dalam pembukaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.
4. Untuk mengetahui prosedur setoran dan mendapatkan porsi keberangkatan haji dalam Tabungan Haji Arafah Bank Muamalat
5. Untuk mengetahui prosedur pelunasan saat sudah mendapatkan porsi keberangkatan.

6. Untuk mengetahui prosedur penutupan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.
7. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan Tabungan Haji Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.
8. Untuk mengetahui solusi sebagai upaya penyelesaian hambatan yang ada dalam pelaksanaan Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dari Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis  
Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pelaksanaan Tabungan Arafah yang ada di Bank Muamalat Sidoarjo.
2. Bagi Bank
  - a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan produk Bank yang di tawarkan oleh Bank Muamalat Sidoarjo
  - b. Dapat di jadikan bahan pertimbangan mengenai kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Tabungan Arafah.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya  
Sebagai referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan dan informasi mengenai “prosedur pelaksanaan Tabungan Arafh di Bank Muamalat Sidoarjo”,selain itu juga menambaha koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

#### 4. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang pelaksanaan Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.

#### 5. Bagi Nasabah

Untuk mempermudah serta memberikan kelancaran nasabah yang menginginkan untuk bisa naik haji sehingga dapat lebih siap secara finansial ketika memiliki keinginan yang kuat untuk segera menjalankan ibadah haji.

### **1.6 Metode Penelitian**

#### **1.6.1. Ruang Lingkup Bahasan**

Agar bahasan tidak terlalu luas dan tidak terjadi kekeliruan serta mengarah pada permasalahan yang ada, maka ruang lingkup bahasan mencakup informasi mengenai prosedur pelaksanaan Tabungan Arafah pada Bank Muamalat Sidoarjo.

#### **1.6.2. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akan di sajikan dalam Tugas Akhir ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1) Metode Interview (wawancara )

Merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung atau tanya jawab dengan pihak yang berkaitan langsung dengan objek yang akan diteliti.

## 2) Metode Data Sekunder

Merupakan metode pengumpulan data melalui data, catatan serta dokumen-dokumen dari bank bersangkutan yang ada pada Bank Muamalat Sidoarjo.

## 3) Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku perbankan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

### **1.6.3. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi Ruang Lingkup Pembahasan dan Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori –teori yang relevan dengan kajian penulis tentang pengertian Bank, Jenis Bank, Perbedaan Bank konvensional dengan Bank Syariah, Pengertian Bank Syariah, Fungsi Bank Syariah, Tujuan Bank Syariah, Kegiatan Usaha Bank Syariah, Pengertian

Tabungan Syariah, Akad Tabungan Syariah, Keuntungan Tabungan Bank Syariah dan Kendala Tabungan Bank Syariah (khususnya Tabungan Haji)

### BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai sejarah singkat berdirinya Bank Muamalat Sidoarjo, struktur organisasi serta produk – produk dan jasa yang di tawarkan pada Bank Muamalat Sidoarjo.

### BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai Tabungan Arafah Bank Muamalat Sidoarjo yaitu mengenai persyaratan yang harus di penuhi dalam pembukaan Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo, mekanisme atau prosedur dalam pembukaan Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo, manfaat yang melekat pada produk Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo, prosedur pelunasan saat sudah mendapatkan porsi keberangkatan., prosedur penutupan Tabungan Arafah di Bank Muamalat Sidoarjo.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan di uraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan mengenai Prosedur Pelaksanaan Tabungan Arafah dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Bank Muamalat Sidoarjo.